

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Hodgson, dalam Tarigan 2008: 6).

Membaca merupakan sebuah kegiatan interaksi yang dilakukan antara penulis dan pembaca. Kegiatan berinteraksi yang bersifat komunikatif ini akan semakin baik jika si penulis mempunyai kemampuan untuk menyampaikan gagasan dengan baik. Kemudian si pembaca juga memiliki wawasan yang cukup mengenal tulisan yang dibacanya.

Membaca buku bukan hanya mengerti akan huruf yang tercetak dalam bentuk tulisan, namun juga dapat memahami, menerima, menolak, atau membandingkan isi atau hal yang dibicarakan dalam tulisan tersebut. Membaca banyak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pengalaman seseorang, ia akan mampu menguasai bacaan dengan lebih baik. Membaca juga dapat membantu memecahkan masalah, memperkuat suatu keyakinan, sebagai suatu pelatihan, memberi pengalaman estetis, meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, peran membaca amatlah penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran di sekolah bahan bacaan bisa berupa karya ilmiah, majalah, surat kabar, novel, atau yang lainnya tergantung tingkat kemampuan

peserta didik. Kegiatan membaca harus sesuai dengan tingkat kemampuan membaca karena keterbacaan seseorang merupakan ukuran tentang sesuai atau tidaknya bacaan yang dibaca seorang pembaca. Oleh karena itu, penulis berusaha membahas hal-hal yang berkaitan dengan keterbacaan. Khususnya mengkaji keterbacaan pada teks berita untuk pelajar Madrasah Tsanawiyah.

Saat Ahok Melunak Soal Cuti Kampanye Putaran Dua Pilgub DKI

Jakarta – Cagub DKI Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) mengaku tidak keberatan bila Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI mengharuskan dia dan Djarot Saiful Hidayat cuti kampanye pada putaran kedua Pilgub DKI 2017. Ahok mengatakan dia akan mengikuti apa yang menjadi ketetapan dari KPU DKI.

“Kalau saya dari dulu ikut saja lah. Kalau sekarang saya nggak ada masalah,” kata Ahok di Balai Kota, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Jumat (3/3/2017).

Menurut Ahok, pada putaran pertama Pilgub DKI lalu dia ngotot tidak mau cuti kampanye karena saat itu sedang ada pembahasan anggaran APBD DKI 2017. Itulah yang mendasarinya mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK).

“Kalau tahun lalu, saya masalah karena membahas anggaran (APBD 2017),” ujar Ahok.

Namun sekarang tampaknya Ahok sedikit melunak, dia menyebut sudah siap bila harus cuti kembali selama 1,5 bulan. Ahok mengaku dirinya bukan pasrah soal cuti kampanye, melainkan karena memang aturan yang mengharuskannya cuti.

“Kalau sekarang, suruh saya kerja, say hobi kerja kok. Mau cuti juga oke saja, bebas aja. Bukan pasrah, memang peraturan kok,” tutur Ahok.

Kampanye kedua Pilgub DKI 2017 akan dimulai pada tanggal 7 Maret 2017 hingga 15 April 2017. Dalam kampanye tersebut akan diselingi satu kali debat. Sementara, pemungutan suara akan dilakukan pada Rabu (19/4) mendatang.

Untuk putaran kedua Pilgub DKI 2017 akan diikuti oleh dua pasangan cagub-cawagub DKI. Nomor urut dua, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Saiful Hidayat dan nomor urut tiga, Anies Baswedan-Sandiaga Uno.

(sumber: detik.com)

Teks berita merupakan teks yang berisi berita tentang segala yang terjadi di dunia yang ditulis di media cetak, disiarkan di radio, ditayangkan di televisi, atau

diunggah di situs. Berita berisi fakta, tetapi tidak semua fakta diangkat menjadi berita. Pembelajaran teks berita membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta bertindak efektif menyelesaikan permasalahan kehidupan nyata yang tidak terlepas dari kehadiran teks.

Contoh teks berita di atas tentunya kurang sesuai untuk dijadikan bahan ajar di sekolah. Karena pada umumnya peserta didik belum memahami persoalan politik. Hal ini bisa menyebabkan masalah keterbacaan teks berita. Bahan ajar berita yang sesuai adalah pendidikan dan fenomena lingkungan sekitar dan tentunya sesuai dengan tingkat pembacanya.

Penelitian ini berjudul *Studi Eksplorasi Bahan Ajar Teks Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri Kebonagung*. Dalam penelitian ini dikaji keterbacaan teks berita, entah itu berita dari media cetak maupun situs. Selain permasalahan di atas, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh munculnya berita *hoax* yang beredar di masyarakat dan menimbulkan kesalahpahaman yang bisa berujung konflik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi bahan ajar teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri Kebonagung?
2. Bagaimana tingkat keterbacaan teks berita sebagai bahan ajar di MTs Negeri Kebonagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menelaah kondisi bahan ajar teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri Kebonagung

2. Menelaah tingkat keterbacaan teks berita sebagai bahan ajar di MTs Negeri Kebonagung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan dan melengkapi khazanah keilmuan, khususnya pada kajian mengenai keterbacaan teks berita.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai keterbacaan teks berita.

- b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk calon peneliti, untuk melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.